

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu fenomena penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan-keadaan atau status fenomena dari sesuatu yang terjadi, baik dari kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian.<sup>1</sup> Menurut M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau secara kuantitatif.<sup>2</sup>

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*), yang mana peneliti akan turun langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan sumber data dan informasi. Maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang pasti dan terorganisasi dengan baik komponen-komponen dari sekolah yang dijadikan objek penelitian, yaitu bagaimana strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin. Dalam konsep-konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu bentuk deskripsi atau cerita mendetail para informan. Untuk memahami konsep penjabarannya dengan dideskripsikan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan penelitian yang yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi

---

<sup>1</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

<sup>2</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 13.

mengenai status suatu permasalahan yang ada, yaitu keadaan apa adanya saat penelitian berlangsung. Dalam hal ini, proses penelitian di dasarkan pada proses pencarian data secara lengkap. Selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SLB Negeri 2 Banjarmasin, alasan memilih lokasi ini dikarenakan saat peneliti melakukan penjajakan awal atau observasi pada tanggal 17 Januari 2023, di sekolah inilah ditemukan fenomena yang peneliti akhirnya jadikan objek penelitian. Selain itu juga sekolah ini memiliki kelebihan, yaitu SLB Negeri 2 Banjarmasin termasuk SLB percontohan atau *piloting* di daerah Banjarmasin untuk Sekolah Luar Biasa (SLB) lainnya dan memiliki akreditasi A dari BAN-PDM. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 14 Juli 2023-14 September 2023.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu 2 orang guru Pendidikan Agama Islam Banjarmasin di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah proses pelaksanaan, yaitu:

- a. Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Banjarmasin, dan

- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.<sup>3</sup> Data yang digali di dalam penelitian ini ada dua macam, antara lain:

Data penelitian dapat diperoleh baik melalui instrument pengumpulan data, wawancara, observasi, serta dokumentasi. Mengenai data yang akan digali pada penelitian ini secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

Data pokok atau utama yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

---

<sup>3</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Press, 2021), 116–117

- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat mengenai strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang atau yang mendukung dari data pokok dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 2 Banjarmasin.
- 2) Letak geografis SLB Negeri 2 Banjarmasin.
- 3) Visi, misi dan tujuan SLB Negeri 2 Banjarmasin.
- 4) Keadaan pimpinan, guru-guru, staff dan siswa di SLB Negeri 2 Banjarmasin.
- 5) Sarana dan prasarana yang tersedia di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

- a. Informan utama, yaitu 2 orang guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri 2 Banjarmasin.
- b. Informan tambahan, staff tata usaha di SLB Negeri 2 Banjarmasin, dan siapapun yang memberikan informasi tambahan untuk membantu penelitian ini.
- c. Dokumen, yaitu catatan arsip yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan peneliti di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang sesuai harapan, maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan berbagai macam metode antara lain:

### **1. Observasi**

Observasi yaitu teknik pengamatan secara langsung terhadap objek maupun subjek dengan disertai pencatatan-pencatatan dalam keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>4</sup> Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti mengambil teknik observasi terbuka. Observasi terbuka merupakan kehadiran pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek yang secara sukarela memberikan kesempatan pada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari ada orang yang mengamati hal yang diamati mereka.<sup>5</sup> Oleh karena itu, observasi paada penelitian ini dilakukan di SLB Negeri 2 Banjarmasin. Pengamatan ini ditujukan untuk mengamati bagaimana strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambatnya.

### **2. Wawancara**

Wawancara yaitu teknik pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari informan dalam

---

<sup>4</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68.

<sup>5</sup> Adhi Kusumatuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 121–123.

berbagai macam situasi dan konteks tertentu. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam hal ini peneliti akan berdialog langsung dengan informan untuk mencari serta menggali data yang berhubungan dengan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambatnya.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah suatu teknik/cara pengumpulan data melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis atau dokumen terekam, seperti arsip-arsip dan catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat, kliping, film, kaset rekaman, foto dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>6</sup> Sehingga, teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimiliki SLB Negeri 2 Banjarmasin yang berupa data-data yang meliputi riwayat atau gambaran umum lokasi sekolah, visi, misi, tujuan pendidikan, dan lain sebagainya. Untuk memperjelas data dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>6</sup> Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Deepublish, 2015), 96–97.

**Tabel 3.1 Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)**

<b>No</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
1.	Data Pokok: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan</li> <li>b. Pelaksanaan</li> <li>c. Evaluasi</li> </ol> </li> <li>2. Faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin.</li> </ol>	Guru Pendidikan Agama Islam di SMPLB di SLB Negeri 2 Banjarmasin	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2.	Data penunjang meliputi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 2 Banjarmasin.</li> <li>b. Letak geografis SLB Negeri 2 Banjarmasin.</li> <li>c. Visi, misi dan tujuan SLB Negeri 2 Banjarmasin.</li> <li>d. Keadaan pimpinan, guru-guru, staff dan siswa di SLB Negeri 2 Banjarmasin.</li> <li>e. Sarana dan prasarana yang tersedia di SLB Negeri 2 Banjarmasin.</li> </ol>	Dokumen, Staf Tata Usaha.	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
3.	Gambaran mengenai kondisi saat berlangsungnya proses belajar mengajar di dalam kelas SMPLB rombongan C (Tunagrahita)	Kondisi kelas saat (Pendidik dan Peserta Didik)	Observasi dan Dokumentasi Foto

## **F. Instrumen Penelitian**

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dengan kata lain, yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai *human instrument* yang berperan untuk menemukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan terhadap apa yang ditemukannya di lokasi penelitian.<sup>7</sup>

Pada penelitian kualitatif penelitalah yang mengumpulkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber di lapangan, atau dengan meminta bantuan kepada orang lain untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber maka diperlukan alat-alat sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara
2. Alat Tulis
3. *Handphone* (mengambil gambar/perekam suara)
4. Dokumen/*literature*

## **G. Teknik Analisis Data**

Untuk sampai pada analisis data, ada beberapa hal yang harus ditempuh, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan dalam meneliti

---

<sup>7</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 83.

2. Reduksi data, dilakukan dengan mengolah rangkuman atau kesimpulan dari data yang diperoleh agar mudah dipahami.
3. Penyajian data, dilakukan setelah data direduksi maka selanjutnya adalah menampilkan datanya agar dapat lebih mudah untuk memahami kondisi yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dialami.
4. Analisis data, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu berdasarkan fakta-fakta yang ditemui dan data yang sebenarnya terjadi, sebagai mana adanya, bukan data yang sekedar terlihat saja tetapi data yang mengandung makna mengenai bagaimana strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak tunagrahita, serta hal-hal yang menjadi pendukung dan pengambat dari penanaman nilai-nilai akhlak di sekolah yang diteliti. Selanjutnya, dapat ditarik kesimpulan dengan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang bersifat umum.<sup>8</sup>

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakuakn triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan ulang atau pemeriksaan ulang. Teknik triangulasi dengan tiga cara, yaitu:

---

<sup>8</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 45.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi ini dilakukan dengan melibatkan pengujian informasi dari berbagai sumber melalui metode yang sama, yaitu wawancara. Peneliti bertanya kepada kedua guru PAI tentang strategi mereka dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak tunagrahita pada jenjang SMPLB, juga faktor pendukung serta penghambat dalam melakukan strategi tersebut.

### **2. Triangulasi Data**

Triangulasi ini dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda untuk mengevaluasi atau mengecek temuan dari sumber yang sama. Data yang diperoleh melalui wawancara dapat di cek kebenarannya dengan observasi dan dokumentasi.

### **3. Triangulasi waktu**

Dalam teknik ini, kredibilitas dilakukan dengan melakukan pengecekan dalam waktu dan kondisi yang berbeda menggunakan wawancara, observasi ataupun teknik lainnya karena waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Makanya perlu pengujian kredibilitas dalam rentang waktu yang berbeda.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Hellaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jeffrey, 2019), 22.